

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan panel dinamis, dengan data 14 negara yang tergabung dalam kawasan asia pasifik dengan periode rentang waktu 2002-2019, dengan penelitian mengenai dampak Korupsi (cpi) terhadap Investasi (fdi). Hasil estimasi dari penelitian ini menemukan hubungan positif signifikan korupsi dalam mempengaruhi investasi pada estimasi AB-GMM dan positif tidak signifikan pada estimasi Sys-GMM. Indeks persepsi korupsi (cpi) berpengaruh negatif dalam menentukan investasi, karena indeks persepsi korupsi akan menentukan suatu negara untuk melakukan investasi dan investasi akan menentukan pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Dengan hasil estimasi yang telah dilakukan ini ditemukan faktor lain yang mempengaruhi investasi, diantaranya GDPP mempengaruhi Investasi dengan dampak positif signifikan dalam metode AB GMM, kemudian pada Sys-GMM GDPP juga sama berpengaruh signifikan terhadap investasi. Faktor lain yang berpengaruh positif signifikan adalah keterbukaan ekonomi (neraca perdagangan).

Dengan menggunakan estimasi model AB-GMM menemukan hasil yang sesuai dengan hipotesis yang dibuat yaitunya hanya menemukan dua variabel independent yang signifikan atau yang sesuai hipotesis, diantaranya cpi dan gdpp disisi lain dengan estimasi Sys-GMM menemukan hasil yang sesuai hipotesis yaitu dua variabel independen yaitunya gdpp dan neraca perdagangan. Maka dari itu hanya gdpp yang konstan dan konsisiten berdampak signifikan terhadap masuknya investasi ke suatu negara.

Pada penelitian ini korupsi diposisikan sebagai tangan pembantu masuknya investasi. Korupsi yang di maksud sebagai *helping hand* yaitu korupsi yang mempermudah segala urusan birokrasi yang dibuat sehingga mempermudah masuknya investasi asing maupun domestik kedalam suatu negara. Walaupun semua korupsi di pandang merugikan pribadi maupun negara namun yang menjadi kesimpulan dari penelitian ini dan penelitian sebelum-sebelumnya bahwa korupsi bisa saja menjadi suatu pilihan terbaik suatu negara dalam mendapatkan keuntungan seperti peningkatan investasi yang tinggi akibat dari korupsi dan ini berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi dan akan tercapai kesejahteraan negara tersebut. Dengan temuan ini pemerintah harus meningkatkan pengendalian terhadap korupsi dan pemerintah perlu mengevaluasi dasar masuknya FDI kesuatu negara.

## 6.2 Saran

Dalam studi penelitian ini penulis sadar masih banyak kekurangan-kekurangan baik dalam hal metode dan analisis, maka dari itu penulis berharap untuk peneliti peneliti selanjutnya supaya lebih memahami dan mengerti tentang penelitian yang dilakukannya. Kemudian dalam hal analisis penulis selanjutnya diharapkan dapat lebih spesifik dan sistematis dalam menjelaskan setiap variabel-variabel yang dipakai.

Adapun rekomendasi peneliti saat ini untuk peneliti selanjutnya mengenai korupsi terhadap fdi yaitunya dampak korupsi terhadap investasi bagi negara negara pemberi investasi, dikarenakan kami sebagai peneliti merasa ini akan lebih bermamfaat bagi para investor dalam melakukan investasi khususnya investasi luar negeri (fdi)